

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREDIKSI  
PERINGKAT OBLIGASI  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur  
yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015)**



Disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar strara I pada  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

**Oleh:**

**DILLA ULFIA RANI**  
**B 200130218**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREDIKSI PERINGKAT  
OBLIGASI**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode  
2011-2015)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

**Oleh:**

**DILLA ULFIA RANI**

**B200130218**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



**Drs. Suyatmin Waskito Adi, M.Si.**

**NIK/NIDN: 575/0605086301**

## HALAMAN PENGESAHAN

### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREDIKSI PRINGKAT OBLIGASI

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-  
2015)

Yang ditulis oleh:

**DILLA ULFIA RANI**

**B200130218**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada Sabtu, 21 Oktober 2017

Dan telah dinyatakan telah memenuhi syarat,

Dewan Penguji:

1. Drs. Suyatmin Waskito Adi, M.Si.
2. DR. Noer Sasongko SE., M.Si., Ak., C.A.
3. DR. Zulfikar SE., M.Si.



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



**Dr. Syamsudin, M.M.**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 21 Oktober 2017

Penulis



Dilla Ulfia Rani

## **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREDIKSI PERINGKAT OBLIGASI**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, aktivitas, profitabilitas, dan umur obligasi terhadap peringkat obligasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan terdaftar dalam peringkat obligasi yang diterbitkan oleh PT. PEFINDO periode tahun 2011-2015. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan diperoleh 36 perusahaan sebagai sampel, sedangkan metode analisis data menggunakan analisis regresi logistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas dan profitabilitas berpengaruh terhadap peringkat obligasi, sedangkan ukuran perusahaan dan umur obligasi tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

**Kata kunci:** peringkat obligasi, ukuran perusahaan, aktivitas, profitabilitas, umur obligasi.

### **Abstract**

*This study aims to determine the effect of firm size, activity, profitability, and maturity on bond ratings. The population in this study is all manufacturing companies listed in the Indonesia Stock Exchange and registered in bond ratings issued by PT. PEFINDO for the period of 2011-2015. The sampling technique was done by purposive sampling method and obtained 36 companies as sample, while the method of analysis used logistic regression analysis.*

*The result of this study indicate that the variable activity and profitability influence the bond rating, while the firm size and maturity have no effect on bond rating.*

**Keywords:** bond rating, firm size, activity, profitability, maturity.

## **1. PENDAHULUAN**

Alternatif investasi dalam surat berharga saat ini banyak disukai para investor untuk mendapatkan sumber pendanaan bagi perusahaan. Pasar modal dalam melaksanakan fungsi ekonomi menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang surplus dana kepada pihak yang membutuhkan dana (Kurniasih, 2015). Perusahaan sebagai pihak yang membutuhkan dana dapat menghimpun dana melalui pasar modal dengan menjual sahamnya kepada publik

atau menerbitkan surat utang (obligasi). Obligasi (*bond*) dapat didefinisikan sebagai utang jangka panjang yang akan dibayar kembali pada saat jatuh tempo dengan bunga yang tetap jika ada (Jogiyanto, 2014). Obligasi sendiri merupakan salah satu alternatif pendanaan yang relatif lebih murah dibandingkan dengan pinjaman dari pihak lain.

Menurut Pandutama (2012), keuntungan yang diperoleh dari investasi obligasi adalah pemegang obligasi memiliki hak pertama atas aset perusahaan jika perusahaan yang bersangkutan mengalami likuidasi karena perusahaan telah mengikat kontrak untuk dapat melunasi obligasi yang telah dibeli oleh pemegang obligasi. Penelitian Kurniasih (2015) menyatakan investor pada obligasi merupakan alternatif yang aman, karena obligasi memberikan penghasilan tetap berupa kupon bunga yang dibayar secara tetap dengan tingkat bunga yang kompetitif serta pokok hutang yang dibayar secara tepat waktu pada saat jatuh tempo yang telah ditentukan.

Obligasi harus diperingkat oleh lembaga pemeringkat obligasi sebelum ditawarkan. Penelitian Almilia dan Devi (2007) dalam (2011), obligasi yang diperingkat oleh lembaga pemeringkat bertujuan untuk menilai kinerja perusahaan dan menyatakan layak atau tidaknya obligasi tersebut diinvestasikan. Peringkat obligasi dapat diprediksi melalui berbagai faktor yaitu faktor akuntansi dan faktor non akuntansi dan faktor non-akuntansi. Ukuran perusahaan diproksikan berdasarkan total aktiva. Perusahaan melakukan pinjaman karena dilihat dari total aktiva yang dijadikan jaminan lebih besar dan tingkat kepercayaan bank juga lebih tinggi. Salah satu persyaratan mengajukan pinjaman adalah adanya aktiva tetap berwujud yang dapat dijaminkan sehingga semakin besar nilai aktiva tetap berwujud yang dimiliki ada kecenderungan semakin besar pinjaman yang dapat diperoleh.

Perusahaan dengan tingkat aktivitas yang tinggi cenderung akan mampu menghasilkan pendapatan yang tinggi sehingga perusahaan mampu membayar kewajibannya. Semakin tinggi rasio aktivitas yang diproksikan dengan *Total*

*Assets Turnover* maka semakin efektif penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan pendapatan (Yuliana, 2011). Menurut Veronica (2015), penerbit obligasi yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan berperingkat baik karena laba yang dihasilkan dapat digunakan untuk melunasi kewajiban. Profitabilitas diproksikan berdasarkan *Return On Assets* (ROA) karena rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan (Fahmi, 2014 dalam Heny, 2016).

Obligasi yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun akan lebih mudah untuk diprediksi, sehingga memiliki risiko yang lebih kecil dibandingkan dengan obligasi yang memiliki periode jatuh tempo dalam waktu 5 tahun. Secara umum semakin panjang jatuh tempo suatu obligasi maka semakin tinggi kupon atau bunganya (Almilia dan Devi, 2007 dalam Ikhsan, 2012).

## **2. METODE PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2015. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu metode pemilihan sampel dengan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian, kriteria yang digunakan sebagai berikut: a) Obligasi diterbitkan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015, b) Obligasi perusahaan manufaktur yang diperingkat oleh PT. PEFINDO. c) Obligasi yang dipilih adalah obligasi korporasi berdenominasi Rupiah. d) Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan yang memiliki data laporan lengkap berhubungan variabel penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Metode pengambilan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dikarenakan penelitian ini memerlukan data-data perusahaan manufaktur dari BEI.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik dengan alasan bahwa variabel dependen dalam penelitian ini berjenis kategorial atau

dikotomi yaitu obligasi dengan peringkat kurang dari dan sama dengan idA serta obligasi dengan peringkat idA. Analisis ini tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya, jadi regresi logistik umumnya dipakai jika asumsi *multivariate normal distribution* tidak dipenuhi (Ghozali, 2011).

$$\ln \frac{DPO}{1 - DPO} = \alpha + \beta_1 UP + \beta_2 A + \beta_3 P + \beta_4 DUO + e$$

Keterangan:

DPO	=	Dummy peringkat obligasi
1	=	Obligasi berperingkat kurang dari dan sama dengan idA
0	=	Obligasi berperingkat lebih dari idA
UP	=	Ukuran perusahaan
A	=	Aktivitas
P	=	Profitabilitas perusahaan
DUO	=	Dummy umur obligasi
1	=	Obligasi berumur antara 1-5 tahun
0	=	Obligasi berumur lebih dari 5 tahun
$\alpha$	=	Konstanta regresi
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	=	Koefisien regresi
$e$	=	Koefisien error

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil

##### 3.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum dari masing-masing variabel penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan (*size*), aktivitas, profitabilitas, dan umur obligasi (*maturity*).



### 3.1.2 Kelayakan Model Regresi

Tabel 1

Hasil Analisis Uji Kelayakan Model Regresi

Nilai <i>Chi Square</i>	df	Sig.	Keterangan
7,011	7	0,428	<b>Model diterima (Model Fit)</b>

Sumber: Data sekunder yang telah diolah, 2017

Tampilan output SPSS pada tabel menunjukkan bahwa besarnya nilai statistik *Hosmer and Lameshow Goodness of Fit* sebesar 7,011 dengan probabilitas signifikansi 0,428 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol tidak dapat ditolak yang berarti bahwa model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima (model fit) karena sesuai dengan data observasinya.

### 3.1.3 Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*)

Tabel 2

Hasil Analisis Perbandingan Nilai -2 Log L

Keterangan	Nilai -2 Log L
Block Number = 0 (Awal)	44,316
Block Number – 1 (Akhir)	27,167

Sumber: Data sekunder yang telah diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari nilai statistik -2Log L yaitu tanpa variabel hanya konstan saja sebesar 44,316 setelah dimasukkan 4 variabel baru yang ditunjukkan tabel 2 maka nilai -2 Log L turun menjadi 27,167 atau terjadi penurunan sebesar 17,149. Penurunan ini signifikan atau tidak dapat dibandingkan dengan df (selisih df dengan konstan saja dan df dengan 4 variabel independen).  $Df1 = (n-k) = 36$  dan  $df2 = 36-4=32$ , jadi selisih  $df = 36-32=4$ . Berdasarkan tabel *percentage points of the t distribution* dengan  $df = 4$  didapat angka 2,776. Oleh karena 17,149 lebih besar dari nilai tabel (2,776), maka dapat dikatakan bahwa selisih penurunan -2 Log L signifikan. Hasil ini berarti

penambahan ukuran perusahaan, aktivitas, profitabilitas, dan umur obligasi ke dalam model memperbaiki model.

### 3.1.4 Koefisien Determinasi (*Nagelkarke R Square*)

**Tabel 3**

**Hasil Analisis Koefisien Determinasi (*Nagelkarke R Square*)**

-2 Log Likelihood	Nilai Cox & Snell R Square	Nilai Nagelkarke R Square
27,167 <sup>a</sup>	0,379	0,535

Sumber: Data sekunder yang telah diolah, 2017

Dilihat dari output SPSS pada tabel menunjukkan bahwa nilai Cox Snell R Square sebesar 0,379 dan nilai Nagelkerke  $R^2$  adalah 0,535. Hasil ini berarti bahwa variabilitas variabel dependen (*sustainability report*) yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen (ukuran perusahaan, aktivitas, profitabilitas, dan umur perusahaan) sebesar 53,5%.

## 3.2 Pembahasan

**Tabel 4**

**Hasil Uji Model Regresi Logistik**

Variabel	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
UP	0,347	0,473	0,540	1	0,463	Ditolak
A	-2,460	1,213	4,113	1	0,043	Diterima
P	46,855	18,514	6,404	1	0,011	Diterima
UO	-0,115	1,762	0,004	1	0,948	Ditolak
Constant	-10,181	15,054	0,457	1	0,499	

Sumber: Data sekunder yang telah diolah, 2017

### 3.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Peringkat Obligasi

Pengujian terhadap variabel ukuran perusahaan menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,463 yaitu lebih besar dari ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0,05), hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis (H1) **ditolak**, berarti ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Menurut Kurniasih (2015), hal ini disebabkan karena untuk melihat peringkat obligasi dalam pengukuran *size* sebaiknya dilihat dari segi kewajiban perusahaan bukan dari total asetnya, karena peringkat obligasi terkait dengan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban atau hutangnya.

### 3.2.2 Pengaruh Aktivitas terhadap Peringkat Obligasi

Pengujian terhadap variabel aktivitas perusahaan menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,043 yaitu lebih kecil dari ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0,05), hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis (H2) **diterima**, berarti aktivitas perusahaan berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Hal ini karena perusahaan dengan aktivitas yang tinggi berarti perusahaan efektif menggunakan atau memanfaatkan sumber dayanya memungkinkan perusahaan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan dengan aktivitas yang rendah.

### 3.2.3 Pengaruh profitabilitas terhadap Peringkat Obligasi

Pengujian terhadap variabel profitabilitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 46,855 yaitu lebih kecil dari ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0,05), hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis (H3) **diterima**, berarti profitabilitas berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Hal ini karena profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, jadi semakin tinggi tingkat profitabilitas mengindikasikan perusahaan semakin mampu menggunakan aset dengan baik untuk memperoleh laba dan dapat digunakan untuk melunasi hutang atau kewajiban perusahaan.

### 3.2.4 Pengaruh Umur Obligasi terhadap Peringkat Obligasi

Pengujian terhadap variabel umur obligasi menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,948 yaitu lebih besar dari ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0,05), hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis (H4) **ditolak**, berarti umur obligasi tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Menurut penelitian Widowati (2013), hasil observasi data umur obligasi perusahaan penerbit obligasi cenderung ke arah nilai maksimalnya, mengindikasikan bahwa sebagian besar perusahaan tersebut memiliki umur obligasi yang panjang, sehingga tidak terlalu diperhitungkan dalam pemeringkat obligasi dan selain itu jika umur obligasi semakin tinggi biasanya perusahaan akan memberikan kupon atau bunga relatif tinggi dibandingkan dengan obligasi yang umurnya lebih pendek. Hal itu bertujuan untuk memberi rasa aman dan menarik investor agar berinvestasi pada obligasi perusahaan tersebut.

## 4. PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel aktivitas dan profitabilitas berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Sedangkan variabel ukuran perusahaan dan umur obligasi tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu jumlah sampel perusahaan yang dijadikan objek penelitian terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk semua jenis perusahaan. Penggunaan variabel dalam penelitian ini hanya ada 4, yaitu: ukuran perusahaan (*size*), aktivitas perusahaan, profitabilitas, dan umur obligasi (*maturity*). Variabel yang menunjukkan adanya pengaruh terbatas pada faktor aktivitas perusahaan dan profitabilitas. Sampel peringkat obligasi yang digunakan hanya berdasarkan peringkat obligasi yang dikeluarkan oleh PEFINDO

Berdasarkan keterbatasan yang telah disampaikan peneliti sebelumnya, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah diharapkan memperluas sampel

perusahaan, tidak hanya dalam perusahaan manufaktur saja, misalnya perusahaan keuangan dan non keuangan serta perusahaan *real estate* dan *property*. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen sebagai faktor lain dalam menguji pengaruh peringkat obligasi seperti: likuiditas, *leverage*, *market value ratio*. Peringkat obligasi yang digunakan sebaiknya tidak hanya yang dikeluarkan oleh PEFINDO saja, namun penelitian selanjutnya dapat menggunakan peringkat obligasi yang dikeluarkan oleh lembaga pemeringkat lainnya seperti PT. Kasnic Credit Rating Indonesia. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan proksi yang digunakan untuk variabel ukuran perusahaan dapat menggunakan total hutang

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, Caesa dkk. 2016. “Pengaruh Manajemen Laba, Jaminan, dan Umur Obligasi terhadap Peringkat Obligasi”. *Seminar Nasional Cendekiawan 2016*, ISSN (E): 2540-7589 ISSN (P): 2460-8696.
- Dewi, Kadek dan Yasa. 2016. “Pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Peringkat Obligasi”. ISSN: 2302-8556 *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 16.2. Agustus (2016). 1063-1090.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Univeersitas Diponegoro.
- Hartono, Jogyanto. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Heny. 2016. “Pengaruh Faktor Akuntansi terhadap Prediksi Peringkat Obligasi”. *Jurnal Akuntansi*, Vol. XX, No.1.
- Ikhsan, A. Evalina dkk. 2012. “Peringkat Obligasi dan Faktor yang Mempengaruhinya”. *Pekbis Jurnal*, Vol. 4, No. 2, Juli 2012.
- Kurniasih, Ninis dan Suwitho. 2015. “Determinan Peringkat Obligasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Volume 4, No. 2, Februari 2015.

- Lestari, Kadek Yuni dan Gerianta Wirawan Yasa. 2014. "Pengaruh Penerapan *Corporate Governance* dan Profitabilitas terhadap Peringkat Obligasi". *ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 8.1.
- Murcia, Flávia Cruz de Souza dkk. 2014. "The Determinants of Credit Rating: Brazilian Evidence". *BAR, Rio de Janeiro*, vol. 11, No. 2, art 4, pp. 188-209, Apr/June 2014.
- Pandutama, Arvian. 2012. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi pada Perusahaan Manufaktur di BEI". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 1, No. 4, Juli 2012.
- Rahadjo, Sapto. 2003. *Panduan Investasi Obligasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rusfika dan Wahidahwati. 2015. "Kemampuan Faktor Akuntansi dan Non Akuntansi dalam Memprediksi Bond Rating". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 4 No. 4.
- Saputri, Desak Putu O. S. dan Ida Bagus A. P. 2016. "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Jaminan terhadap Peringkat Obligasi Sektor Jasa di Bursa Efek Indonesia". *ISSN: 2302-8912 E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 6, 2016.
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods For Business Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Thamida, Nelly dan Hendro Lukman. 2013. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012". *Jurnal Akuntansi*, Vol. XVII, No. 2, Mei 2013.
- Veronica, Aries. 2015. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi pada Perusahaan Manufaktur". *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, Vol. 13, No. 2, Juni 2015.
- Widowati, Dewi dkk. 2013. "Analisis Faktor Keuangan dan Non Keuangan yang Berpengaruh pada Prediksi Peringkat Obligasi di Indonesia (Studi pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BEI dan di Daftar Peringkat PT. PEFINDO 2009-2011)". *Jurnal Manajemen*, Vol. 13, No. 1, November 2013.

Wijayanti, Indah dan Priyadi M. P. 2014. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 3. No. 3.

Yuliana, Rika dkk. 2011. “Analisi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh 2011*.

[www.idx.com](http://www.idx.com)

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)